

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pada penelitian ini patuh mengonsumsi TTD, memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, persepsi kerentanan yang tinggi, persepsi keseriusan yang tinggi, persepsi manfaat yang tinggi, persepsi hambatan yang rendah, ada memiliki dukungan keluarga, dukungan guru dan dukungan teman sebaya
2. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
3. Tidak terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
4. Tidak terdapat hubungan antara persepsi keseriusan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
5. Terdapat hubungan antara persepsi manfaat dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
6. Tidak terdapat hubungan antara persepsi hambatan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
7. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024

8. Tidak terdapat hubungan antara dukungan guru dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
9. Tidak terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024
10. Persepsi manfaat merupakan variabel paling dominan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 4 Pariaman tahun 2024, maka saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya adalah:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pariaman dan Puskesmas

Diharapkan agar tenaga Kesehatan mensosialisasikan kepada sekolah-sekolah yang berada di wilayah kerjanya terkait anemia dan TTD terutama pada bagian manfaat dari TTD sehingga hal tersebut dapat membuat remaja putri lebih peduli terhadap anemia dan TTD.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya melakukan penyuluhan/sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan anemia di sekolah. Sekolah juga dapat membentuk duta anemia setiap kelas atau kelompok siswi sehingga dapat mempermudah sekolah dalam melakukan sosialisasi dan monitoring, dan dapat melakukan memperbanyak media penyebaran mengenai anemia dan TTD. Selain hal tersebut sekolah juga dapat meningkatkan dukungan keluarga dalam pencegahan dan penanggulangan anemia ini, mengingat masa remaja merupakan masa yang

masih mencari jati diri bagi remaja, sehingga perlunya dukungan keluarga yang dididalamnya.

3. Bagi Responden

- a Diharapkan agar patuh mengonsumsi TTD sesuai dengan anjuran yang berlaku, sehingga dapat mencegah atau mengatasi masalah anemia.
- b Diharapkan remaja putri juga dapat mengajak dan memotivasi

temannya dalam mengonsumsi TTD

